

ABSTRAK

Aulikha Fiony Cahyani Shifa: Pengaruh Kegiatan *Munadzarah* Terhadap Keterampilan Argumentasi Santri (Studi Pada Santri Pondok Pesantren Pembangunan Yayasan Pembangunan Pendidikan *Al-Mu'awanah Mandirancan Kuningan*)

Munadzarah merupakan salah satu metode pembelajaran Islam tradisional yang berfokus pada kemampuan dialog dan diskusi untuk menggali makna dan pemahaman mendalam akan suatu topik. Kegiatan *munadzarah* di pesantren menjadi wadah bagi para santri untuk melatih keterampilan berbicara, berpikir kritis, dan membangun argumen yang kuat, logis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui *munadzarah*, para santri didorong untuk memperluas wawasan, memahami berbagai perspektif, dan mampu mengemukakan pendapatnya dengan santun dan objektif.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan *munadzarah* terhadap keterampilan argumentasi santri pada santri Pondok Pesantren Pembangunan Yayasan Pembangunan Pendidikan *Al-Mu'awanah Kuningan Mandirancan*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori SOR yang dikemukakan oleh Carl Hovland, Carl I. Janis dan Harold Kelley.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif, yang mana peneliti mendapatkan data dari responden dengan cara mengisi kuesioner. Kuesioner yang diberikan berisi tentang kriteria kegiatan *munadzarah* yang meliputi penetapan topik dan tujuan, pelaksanaan debat, dan refleksi kegiatan dan kriteria keterampilan argumentasi yang meliputi pernyataan (*claim*), bukti (*evidence*), alasan (*warrant*), bukti dukungan (*backing*), kualifikasi (*qualifier*), dan serangan balik (*rebuttal*). Sampel pada penelitian ini adalah santri kelas 10,11, dan 12 tahun 2023/2024 di Pondok Pesantren Pembangunan Yayasan Pembangunan Pendidikan *Al-Mu'awanah Mandirancan Kuningan* sebanyak 54 orang. Data yang berhasil dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini dianalisa dengan menggunakan Teknik Analisa Regresi Sederhana menggunakan *software* SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi sebesar 44.5% sedangkan sisanya sebesar 55.5% dipengaruhi faktor lain. Hasil uji hipotesis dapat dibuktikan bahwa nilai signifikansi 0,000 yang berarti $<0,05$, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kualitas kegiatan *munadzarah* terhadap keterampilan argumenatsi santri. Hasil regresi (Y): $6,660 + 1,800 (X)$ menunjukkan bahwa nilai koefisiensi X sebesar 1,800 yang berarti apabila kegiatan *munadzarah* meningkat 1 poin maka keterampilan argumentasi akan meningkat 1,800 poin.

Kata Kunci : *Munadzarah*, Keterampilan Argumentasi, Pondok Pesantren Pembangunan